

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, maksudnya adalah penelitian yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan secara umum. Dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembiayaan musyarakah, strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada pembiayaan musyarakah yang dilakukan BMT Batik Mataram dan apakah strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah yang digunakan di BMT Batik Mataram sudah sesuai dengan syariat islam.

#### **B. Penentuan Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian terletak dikantor BMT Batik Mataram Yogyakarta Jl. Kapten P. Tendean No. 50A Wirobrajan, Yogyakarta.

##### **2. Objek Penelitian**

Istilah objek penelitian menunjukkan pada apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah BMT Batik Mataram Yogyakarta.

### 3. Subjek Penelitian

Istilah subjek penelitian adalah menunjukkan pada orang atau individu dan kelompok yang akan dijadikan unit atau sasaran kasus yang diteliti. Adapun yang akan menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Manager BMT Batik Mataram Yogyakarta
- 2) Staff Marketing BMT Batik Mataram Yogyakarta

### C. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>42</sup> Adapun yang dimaksud data primer dalam hal ini diperoleh peneliti secara langsung dari subjeknya dengan mengadakan wawancara dengan manager dan staff pembiayaan BMT Batik Mataram Yogyakarta.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan yang dipublikasikan maupun laporan yang tidak dipublikasikan.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Indriantoro, Nur dan Supomo Bambang, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, Cet. II, Yogyakarta: BPFE, 2002, Hlm: 146-147

<sup>43</sup> *Ibid*,

Dalam hal ini data sekunder yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari kantor, buku (kepuustakaan) dan pihak-pihak lain yang memberikan data erat kaitannya dengan objek yang diteliti, misalnya data berupa dokumen-dokumen, struktur organisasi, dan data laporan pertumbuhan pembiayaan dan NPF dari BMT Batik Mataram Yogyakarta.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, pencarian informasi dan bertanya langsung kepada pihak manager dan staff marketing sebagai informan dalam penelitian ini guna memperoleh jawaban mengenai masalah yang akan diteliti. Secara umum metode wawancara ada dua yaitu terstruktur pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedang tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara yang bersisi pertanyaan-pertanyaan yang sistematis dan terarah. Pedoman yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Melalui teknik ini informasi yang akan diungkap yaitu tentang pelaksanaan pembiayaan musyarakah di BMT Batik Mataram dan

---

<sup>44</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 13, Bandung: Afabeta, 2011, Hlm: 233

strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada pembiayaan musyarakah di BMT Batik Mataram serta apakah penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan BMT Batik Mataram sudah sesuai dengan syariat islam.

## **2. Studi Kepustakaan**

Pengumpulan data dengan cara menggali dari buku-buku literatur, dokumen-dokumen serta dari jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan topik penelitian ini serta kepustakaan lain yang berhubungan dengan penyelesaian pembiayaan bermasalah.

## **3. Dokumentasi**

Merupakan cara mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan atau benda-benda tertulis seperti: buku, brosur, foto, dan lain sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang mencatat diantaranya meliputi, letak geografis, sejarah awal mula berdirinya BMT Batik Mataram, visi, misi, tujuan, struktur organisasi BMT Batik Mataram, dan data yang berhubungan dengan pembiayaan musyarakah yang bermasalah dan lain sebagainya.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan meringkas dan menganalisis data hasil wawancara dan data informasi lainnya

kemudian menjabarkannya dalam uraian-uraian yang dianalisis secara kualitatif.<sup>45</sup>

#### **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam menguji keabsahan suatu data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>46</sup> Teknik triangulasi ini digunakan sebagai pemeriksaan dan pengecekan data hasil dari pengamatan yang memanfaatkan sumber dan metode.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan memanfaatkan beberapa sumber.<sup>47</sup> Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

---

<sup>45</sup> Nadia, *Mekanisme Pembiayaan Musyarakah (di BMT Usaha Mulya, Pondok-Indah Jakarta Selatan)*, Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015, Hlm: 20

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, Hlm: 330

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 13, Bandung: Afabeta, 2011, Hlm: 234